

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Dari 8 subjek, kemampuan berpikir reflektif matematis siswa pada materi skala dan denah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Ditemukan bahwa kemampuan berpikir reflektif subjek AAS dan subjek IF masuk ke dalam kategori kurang, dengan perolehan nilai 33 dan 22, dimana hanya mampu melewati satu indikator namun belum sepenuhnya tepat, yaitu pada indikator menjelaskan hubungan antara yang diketahui dengan yang ditanyakan dalam soal. Lalu kemampuan berpikir reflektif matematis subjek KA dan MDI masuk ke dalam kategori cukup baik, dengan perolehan nilai 55, dimana mampu melewati satu indikator dengan tepat, yaitu pada indikator menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah dihadapi. Selanjutnya, kemampuan berpikir reflektif matematis subjek EMT dan MK berada pada kategori baik, dengan perolehan nilai 78 dan 67, dimana subjek mampu melewati satu indikator dengan benar dan tepat, dan mampu melewati dua indikator dengan benar namun kurang tepat. Yang terakhir yaitu kemampuan berpikir reflektif matematis subjek FRA dan MMM yang berada pada kategori sangat baik, dengan perolehan nilai 100, dimana subjek FRA dan MMM mampu memenuhi tiga indikator dengan benar dan tepat. Dari hasil rata-rata nilai 8 subjek penelitian, diperoleh bahwa kemampuan berpikir reflektif matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* berada pada kategori baik dengan rata-rata 6,37.
2. Ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir reflektif matematis siswa yaitu aspek minat belajar, lingkungan belajar, pengalaman belajar, dan sumber belajar. Dari 8 subjek penelitian tersebut diperoleh bahwa minat belajar, lingkungan belajar, pengalaman belajar, dan sumber belajar yang digunakan dapat mempengaruhi kemampuan berpikir

reflektif matematis siswa menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*, terutama pada minat belajar siswa yang memiliki peran paling besar dalam mempengaruhi kemampuan berpikir reflektif matematis siswa.

B. Saran

1. Bagi guru dan pengambil kebijakan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa. Misalnya, dengan model pembelajaran *Problem Solving* atau pengembangan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir reflektif matematisnya.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Solving* disarankan untuk lebih sering dilakukan karena dapat melatih keterampilan berpikir reflektif matematis siswa dengan catatan dilatih secara berkelanjutan.
3. Penelitian ini masih terbatas yaitu hanya melihat kemampuan berpikir reflektif matematis siswa V SD pada materi skala dan denah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya penelitian juga dilakukan pada pokok bahasan materi matematika yang lain dan pada jenjang yang lainnya, serta untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengkaji lebih luas lagi kemampuan berpikir reflektif matematis siswa.